

# Sistem Informasi Pembelian Kredit Pada Distributor Semen

**Teddy Marcus Zakaria**  
Staf Pengajar Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Kristen Maranatha  
Email : [teddy.mz@maranatha.edu](mailto:teddy.mz@maranatha.edu)

## **Abstract**

*Purchasing is the first activity in trading companies. A company may not sale the product before they have it. The good credit purchase system can give us information about products, suppliers, stocks, purchases, and expenses. The software has features that will enable your organization to extend control over purchasing and expenses, manage account payable, print cheque, manage cost .*

**Keyword** : *purchasing, account payable*

## **1. Pendahuluan**

Sistem Pembelian Kredit merupakan bagian dari siklus pengeluaran (*expenditure*). Komponen lain dari sistem pengeluaran adalah sistem penggajian dan pengeluaran kas lainnya. Pada sistem pembelian umumnya diperlukan informasi-informasi sebagai berikut :

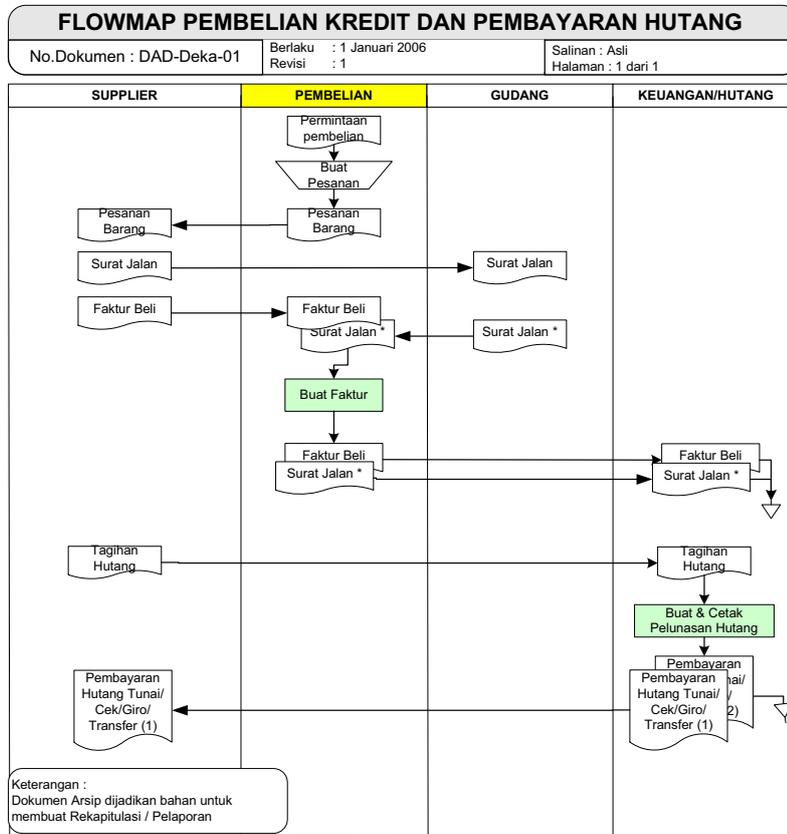
1. Jumlah barang yang harus dipesan, karena persediaan menipis
2. Jumlah order pembelian yang diterbitkan setiap periode
3. Barang yang di order yang belum diterima barangnya
4. Jumlah hutang yang akan jatuh tempo (0-30, 31-60, 61-90, lebih 90 hari)
5. Informasi pembelian berdasarkan barang, supplier/pemasok, maupun faktur atau urutan pembelian
6. Informasi hutang berdasarkan supplier, maupun urutan pembayaran hutang.

## **2. Sistem informasi pembelian kredit**

Sebuah sistem informasi pembelian pada suatu perusahaan umumnya memiliki aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1. Permintaan pembelian dari bagian yang membutuhkan, misalnya Bagian Gudang
2. Pemesanan barang ke supplier oleh bagian pembelian
3. Penerimaan barang dan dokumen dari supplier
4. Pencatatan barang masuk
5. Pencatatan hutang jika pembelian kredit
6. Pembayaran hutang jika pembelian kredit

Aliran Dokumen (Flow Map) antara bagian yang terkait (Supplier - Pembelian - Gudang - Keuangan) dapat digambarkan secara umum sebagai berikut :



2. Berdasarkan jumlah barang yang dibeli, terdiri atas :
  - a. **Pembelian grosir**, yaitu pembelian dalam jumlah banyak. Karena nilai pembeliannya juga cukup besar, maka pada umumnya pembelian grosir bersifat kredit.
  - b. **Pembelian eceran**, yaitu pembelian dalam jumlah sedikit. Karena nilai pembeliannya juga relatif kecil, maka pada umumnya pembelian eceran bersifat tunai.
  
3. Berdasarkan hak atas barang yang dibeli, terdiri atas :
  - a. **Pembelian umum**, yaitu jika terjadi pengalihan hak dari pihak penjual ke pihak pembeli. Pembelian ini merupakan bentuk yang paling umum, karena penjual tidak menanggung resiko apapun jika barang sudah dibeli.
  - b. **Pembelian konsinyasi**, yaitu barang yang dijual sebenarnya adalah milik suplier asal. Artinya jika barang tidak laku, dapat dikembalikan kepada *suppliernya*. Misalnya sebuah supermarket “Y” membeli pakaian dari pabrik “Z”. Pakaian yang dibeli oleh “Y” sepenuhnya milik pabrik “Z”, sehingga jika tidak laku dapat dikembalikan ke pabrik. Sedangkan atas pakaian yang laku terjual, umumnya supermarket tersebut memperoleh komisi dari pabrik “Z”.

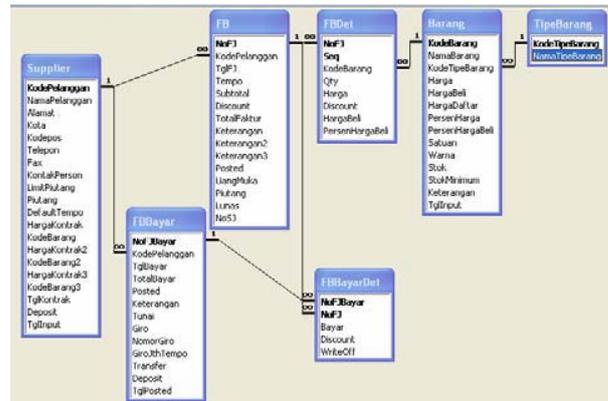
#### 4. Perancangan basis data

Berdasarkan analisis aliran data di atas, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya sistem pembelian kredit memiliki 2 transaksi penting yaitu :

1. Transaksi pemesanan barang dan pembelian ke *supplier*
2. Transaksi pembayaran hutang jika pembelian dilakukan secara kredit

Kedua transaksi tersebut dapat menjadi lebih sederhana, misal pada sistem pembelian eceran, dimana sebagian besar dilakukan secara tunai, maka proses-proses tersebut menjadi satu kesatuan. Dengan demikian sistem pembelian eceran hanya memiliki satu transaksi saja.

Berikut ini adalah sebuah contoh rancangan basisdata untuk sistem pembelian kredit, namun dapat digunakan untuk sistem pembelian tunai. Basisdata terdiri dari 4 tabel transaksi, yaitu tabel Pembelian dan tabel Detil Pembelian, tabel Pembayaran dan tabel Detil Pembayaran. Basisdata juga terdiri dari 3 tabel induk (master) yaitu tabel suplier, tabel barang dan tabel kelompok barang. Relasi antar tabelnya digambarkan sebagai berikut :



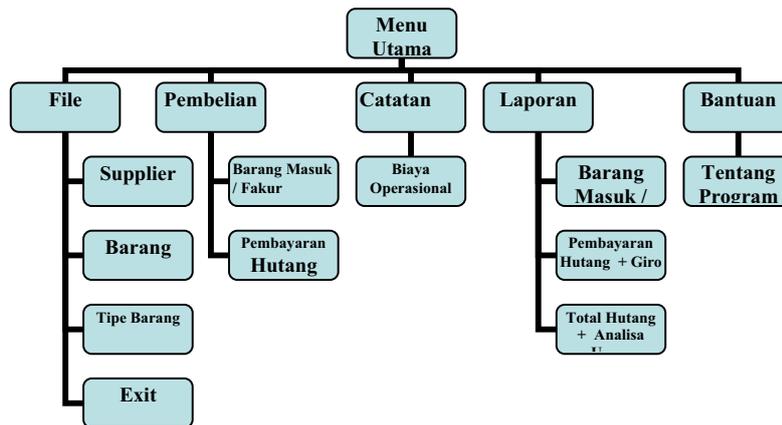
Gambar 2. Relasi Antar Tabel Sistem Pembelian Kredit

Keterangan :

- 1-----oo = relasi satu ke banyak
- Field yang dicetak tebal misal NoFJ pada tabel FB, KodeBarang pada tabel Barang.
- Tabel transaksi pembelian disimpan pada tabel FB (Master data dari Faktur Pembelian) dan tabel FBDet (Detil data dari Faktur Pembelian)
- Tabel transaksi pembayaran hutang disimpan FBBayar (Master data Pembayaran Hutang) dan tabel FBBayarDet (Detil data Pembayaran Hutang)
- Tabel Supplier, Barang dan Tipe Barang merupakan tabel Master Data)

### 5. Menu dan Antarmuka Program

Setelah perancangan database selesai dilakukan, barulah kita menentukan susunan menu program aplikasi dan antarmukanya. Berikut susunan menu utama dari sistem ini.



Gambar 3. Susunan Menu Sisem Pembelian Kredit

Struktur Tampilan pada sistem ini sebagai berikut :



**Gambar 4. Struktur Tampilan Sistem Pembelian Kredit**

Pada modul File, Pembelian dan Catatan terdapat icon-icon untuk memasukkan data (**New**), mengedit data (**Edit**), menghapus (**Delete**), memberi tanda data benar/sudah diperiksa, setelah di-post data tidak dapat diedit (**Post**), mencari (**Search**), memperbaharui tampilan (**Refresh**), mencetak (**Print**), menutup modul (**Close**) dan memfilter data (**Filter**). Tombol filter hanya ada pada transaksi pembelian dan pembayaran hutang. Berikut icon-icon yang digunakan :



**Gambar 5. Icon untuk proses data**

Bentuk antarmuka saat masuk sistem, dan menu-menu yang terdapat dalam sistem ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 6. Tampilan log-in ke dalam sistem pembelian**



**Gambar 7. Tampilan Menu File**



**Gambar 8. Tampilan Menu Pembelian**



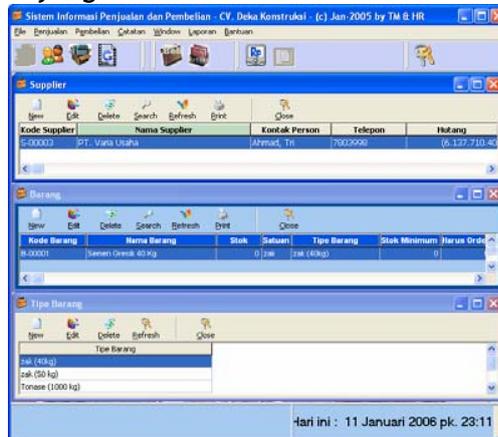
**Gambar 9. Tampilan Menu Catatan**



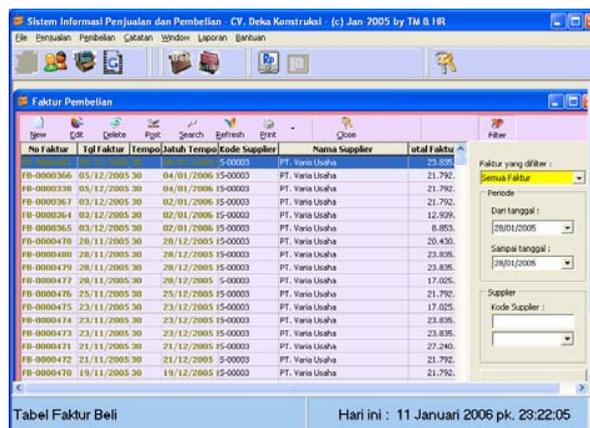
**Gambar 10. Tampilan Menu Laporan**

*Sistem Informasi Pembelian Kredit Pada Distributor Semen  
(Teddy Marcus Zakaria)*

Untuk melihat lebih rinci proses yang dapat dilakukan pada modul File, yang terdiri dari master data Supplier, Barang dan Tipe Barang dapat dilihat pada gambar yang disusun dalam bentuk *Tile* berikut :



**Gambar 11. Modul Master Data Supplier, Barang dan Tipe Barang**



**Gambar 12. Tampilan Modul Pembelian**

Pada modul Faktur Pembelian, user dapat menambahkan faktur pembelian yang diterima dari supplier, mengedit dsb. Data pembelian ini dapat diurutkan secara ascending/descending dengan cara mengklik pada judul kolom yang dikehendaki, seperti No.Faktur, Tgl.Faktur dan kolom-kolom lainnya. Untuk menyaring data tertentu dengan cara mengklik tombol Filter, kemudian pilih Faktur yang difilter berdasarkan Nomor Faktur, Tgl. Jatuh Tempo atau berdasarkan Supplier tertentu. Data hasil filter/saringan dapat dicetak menggunakan tombol Print. Untuk mengubah data (edit), dapat dilakukan dengan tombol Edit, misal kita ingin memperbaiki jumlah barang yang diterima dari supplier. Tombol Posting digunakan untuk mengunci data ini agar tidak bisa diedit kembali. Proses ini melakukan pencatatan barang yang masuk ke dalam tabel Barang

sehingga jumlah barang bertambah dan pencatatan hutang yang masuk ke dalam tabel Supplier sehingga hutang bertambah.

Transaksi Pembelian yang akan dimasukkan, dapat dilihat pada gambar berikut :

Supplier: PT. Varia Usaha  
Gedebage

No Faktur: FB-0000481  
Tgl Faktur: 09-12-2005  
Tempo: 30 hari  
Tgl Jatuh Tempo: 08/01/2006

Nama Barang	Qty	Satuan	Harga	Amount
Semen Gresik 50 Kg	700	zak	34.050	23.835.000

Keterangan: H1360LE/SUMARLAN  
Subtotal: 23.835.000  
Hutang: 23.835.000  
Discount:  
Total Faktur: 23.835.000  
Lunas:  
Usang Muka: 0

Informasi Kontrak Perjanjian Harga :  
Kode Barang : Harga Kontrak :  
B-00001 : 21.200  
B-00002 : 29.500  
B-00003 : 440.000  
Tanggal Kontrak : 01/01/2005  
 Harga diambil dari kontrak

No Surat Jalan: [ ] OK Cancel

Nomor Faktur diawali FB+nomor urut Default pembayaran 30 hari dari tgl. Pembelian

Detail barang yang dibeli

Subtotal Faktur

Discount

Total Faktur

Diisi jika ada uang muka

Harga barang diambil dari kontrak per supplier

Ok jika mau disimpan

**Gambar 13. Tampilan Masukan Faktur Pembelian**

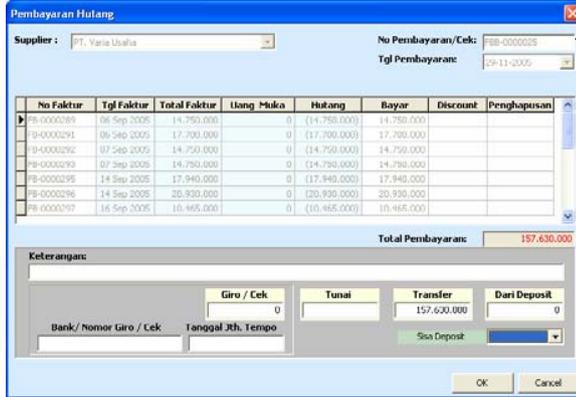
No Pembayaran	Tgl Pembayaran	Kode Supplier	Nama Supplier	Total Pembayaran	Posted	Keterangan
FB-000005	07 Des 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	252.300.400	Y	
FB-000006	29 Nov 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	157.330.000	Y	
FB-000024	24 Nov 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	379.600.000	Y	Tgl 14/11=
FB-000023	19 Okt 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	163.076.000	Y	
FB-000022	10 Okt 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	165.790.000	Y	Tgl 6/10=
FB-000021	04 Okt 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	251.900.000	Y	Tgl 3/10=
FB-000020	27 Sep 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	212.400.000	Y	
FB-000019	22 Sep 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	129.210.000	Y	
FB-000018	16 Sep 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	154.444.000	Y	
FB-000017	13 Sep 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	598.546.000	Y	Tgl. 19/9=
FB-000016	16 Agast 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	200.840.000	Y	
FB-000015	01 Agast 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	136.546.000	Y	
FB-000014	25 Jul 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	308.204.000	Y	
FB-000013	19 Jul 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	116.070.000	Y	
FB-000012	08 Jul 2005	S-00003	PT. Varia Usaha	276.290.000	Y	

Hari ini : 11 Januari 2006 pk. 23:19:18

**Gambar 14. Tampilan Modul Pembayaran Hutang**

*Sistem Informasi Pembelian Kredit Pada Distributor Semen  
(Teddy Marcus Zakaria)*

Pada modul Pembayaran Hutang, kita dapat melakukan proses pembayaran faktur jika pembelian dilakukan secara kredit. Detil faktur yang akan dibayar dapat dilihat pada gambar berikut :



.....No. Pembayaran diawali FBB +<nomor urut>

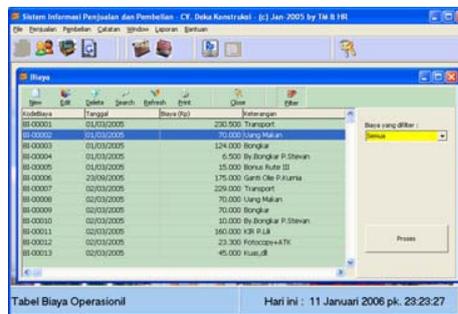
..... Faktur yang akan dibayar, hutang per faktur, jumlah bayar, discount pembayaran, penghapusan hutang

.....Cara pembayaran: Giro, Tunai, Transfer, Dari Deposit

**Gambar 15. Tampilan Masukan Pembayaran Hutang**

Keterangan field :

- Total Faktur : jumlah pembelian
- Uang Muka : pembayaran uang muka, jika pembelian tunai maka uang muka diisi sama dengan total faktur.
- Hutang : jumlah hutang yang harus dibayar
- Bayar : jumlah pembayaran hutang (hutang dikurangi discount dan penghapusan)
- Discount : jumlah potongan pembayaran
- Penghapusan : jumlah penghapusan hutang



**Gambar 16. Tampilan Modul Biaya Operasional**

Pada modul Biaya Operasional, kita dapat memasukkan data biaya operasional seperti transport, uang makan, biaya bongkar, biaya alat tulis kantor, dsb. Berikut tampilan masukan biaya operasional untuk Transport pada tanggal 01/03/2005 sebesar Rp. 230,500.

Biaya

Tanggal: 01/03/2005

Kode Biaya: BI-00001

Keterangan: transport

Biaya Rp.: 230.500

OK Cancel

**Gambar 17. Tampilan Masukan Biaya Operasional**

Laporan Pembelian

Laporan

- Pembelian per Tipe Barang
- Pembelian per Tipe / Item Barang
- Pembelian per Tipe / Item Barang / Supplier
- Pembelian per Supplier
- Pembelian per Supplier / Tipe / Item Barang
- Pembelian per Faktur
- Pembelian per Faktur Detail

Dari Tanggal: 01/12/2005

s/d Tanggal: 31/12/2005

OK Cancel

**Gambar 18. Tampilan Modul Laporan Pembelian**

Pada modul Laporan Pembelian, ada sejumlah jenis laporan yang dapat dihasilkan tergantung informasi apa yang dikehendaki. Misal kita ingin memilih jenis laporan Pembelian per Faktur, kemudian isikan periode pembeliannya. Contoh laporan dapat dilihat pada gambar berikut :

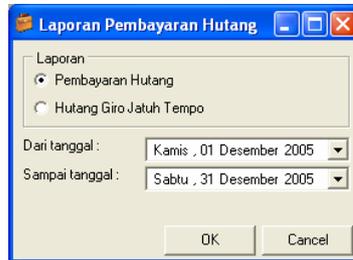
Pembelian per Faktur

01/12/2005 s/d 31/12/2005

No Faktur	Supplier	Tgl Faktur	Mth/Tanggal Temp	Total Faktur	Uang Muka
FB-000004	S-00001	PT Viana Luitia	01/Dec 2005 30/11/01 Jan 2006	12.530.000	0
FB-000005	S-00001	PT Viana Luitia	01/Dec 2005 30/11/01 Jan 2006	9.950.000	0
FB-000007	S-00001	PT Viana Luitia	01/Dec 2005 30/11/01 Jan 2006	21.782.000	0
FB-000008	S-00001	PT Viana Luitia	01/Dec 2005 30/11/01 Jan 2006	21.782.000	0
FB-000009	S-00001	PT Viana Luitia	01/Dec 2005 30/11/01 Jan 2006	21.782.000	0
<b>Total Faktur :</b>				<b>87.948.000</b>	<b>0</b>

**Gambar 19. Preview Laporan Pembelian per Faktur (per periode)**

Pada modul Laporan Pembayaran Hutang, ada sejumlah jenis laporan dapat dihasilkan. Contoh modul dan hasil laporan dapat dilihat pada gambar berikut :

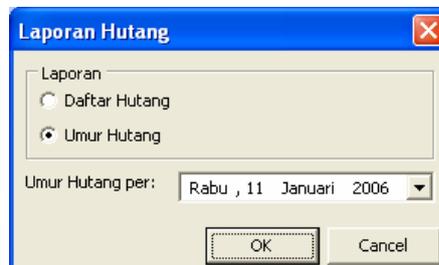


**Gambar 20. Tampilan Modul Laporan Pembayaran Hutang**

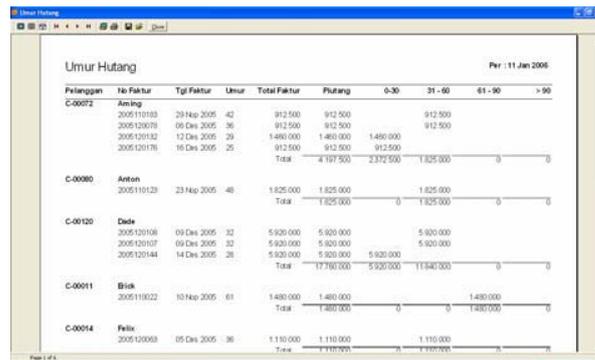
No Faktur	Supplier	Total Bayar	Total	Giro	Transfer	Deposit
0012000020	PT. Vipers Utama	362.700.400	0	0	362.700.400	0
<b>Total Faktur :</b>		<b>362.700.400</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>362.700.400</b>	<b>0</b>

**Gambar 21. Preview Laporan Pelunasan**

Pada modul Laporan Hutang, ada dua jenis laporan dapat dihasilkan. Contoh modul dan laporan dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 22. Tampilan Laporan Hutang**



Pelanggan	No Faktur	Tgl Faktur	Umur	Total Faktur	Plutang	0-30	31-60	61-90	>90
C-00072 Aming	2005120183	29 Nov 2005	42	912.500	912.500	912.500			
	2005120078	05 Des 2005	36	912.500	912.500		912.500		
	2005120152	12 Des 2005	29	1.480.000	1.480.000	1.480.000			
	2005120178	16 Des 2005	25	912.500	912.500	912.500			
					Total	4.197.500	2.372.500	1.825.000	0
C-00080 Anton	2005110123	23 Nov 2005	48	1.825.000	1.825.000		1.825.000		
				Total	1.825.000	0	1.825.000	0	0
C-00120 Dede	2005120108	09 Des 2005	32	5.920.000	5.920.000		5.920.000		
	2005120107	09 Des 2005	32	5.920.000	5.920.000		5.920.000		
	2005120144	14 Des 2005	26	5.920.000	5.920.000	5.920.000			
				Total	17.760.000	5.920.000	11.840.000	0	0
C-00011 Bisk	2005110022	10 Nov 2005	61	1.480.000	1.480.000			1.480.000	
				Total	1.480.000	0	0	1.480.000	0
C-00014 Felix	2005120068	05 Des 2005	30	1.110.000	1.110.000			1.110.000	
				Total	1.110.000	0	0	1.110.000	0

**Gambar 23. Tampilan Preview Laporan Umur Hutang**

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan dan implementasi sistem, dapat disimpulkan :

1. Sistem Pembelian Kredit berbasis komputer sangat membantu sekali dalam proses pencatatan dan pembuatan laporan.
2. Laporan Pembelian, Pembayaran Hutang dan Analisis Hutang dapat dihasilkan setiap saat, sehingga kualitas informasi yang cepat, tepat dan akurat terpenuhi.

### DAFTAR PUSTAKA

Cushing, B. E. & Romney, M. B. (1999). *Accounting Information System 8<sup>th</sup>ed.* Addison-Wesley Publishing Company Inc.

*Laporan Keuangan*, (n.d.). Retrieved from [http://www.edukasi.net/modul\\_online/MO\\_42/akt206\\_08.htm](http://www.edukasi.net/modul_online/MO_42/akt206_08.htm)

Marcus, T., Prijono, A. & Widiadhi, J. (2004). *Delphi Developer dan SQL Server 2000*. Bandung : CV. Informatika.

Shahab, A. (n.d.). *Accounting Principles 1 & 2, Edisi 7*. Bandung : SAS.